

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan pendekatan modifikasi alat pemukul dalam meningkatkan gerak dasar memukul bola kasti pada siswa kelas IV SDN Karedok Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan kinerja guru tahap perencanaan dalam pembelajaran (IPKG I). Yang pertama peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran memukul bola kasti, menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penggunaan modifikasi alat pemukul pada pembelajaran memukul bola kasti. Kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP, menentukan instrumen yang akan digunakan selama proses pembelajaran, dan menentukan teknik pengolahan data yang akan digunakan untuk mengetahui hasil setelah pembelajaran menggunakan modifikasi alat pemukul. Hasil yang dicapai pada perencanaan pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dari tiap siklusnya berdasarkan data awal yang telah dicapai 47,05% adalah pada Siklus I mencapai 64,58%, Siklus II mencapai 75%, dan Siklus III mencapai 100%. Dengan demikian dalam perencanaan pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dari tiap siklusnya telah meningkat dan telah melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 90%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

dalam penilaian kinerja guru tahap pelaksanaan (IPKG II) pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dapat diikuti dengan kinerja guru yang maksimal dalam memotivasi aktivitas siswa dan bimbingan melalui petunjuk-petunjuk pelaksanaan yang jelas dan koreksi-koreksi yang tepat baik secara khusus maupun umum. Pencapaian tujuan dapat maksimal dalam pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat

pemukul dimulai dari pemukul dengan lebar penampa 10 cm, kemudian diubah menjadi 7 cm dan pada akhirnya dengan lebar penampa 5 cm atau sesuai dengan ukuran sebenarnya. Hasil yang dicapai pada pelaksanaan pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dari tiap siklusnya berdasarkan data awal yang telah dicapai 51,50% adalah pada Siklus I mencapai 53,33%, Siklus II mencapai 75,83%, dan Siklus III mencapai 99,2%. Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dari tiap siklusnya telah meningkat dan telah melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 90%.

3. Aktivitas Siswa

Pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul, yang dinilai adalah tentang kerjasama, semangat, disiplin, dan tanggung jawab melalui kategori baik, cukup, maupun kurang. Hasil yang dicapai pada aktivitas siswa pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dapat dari tiap siklusnya berdasarkan data awal yang telah dicapai 48% dilihat dari kategori baik (B) sebanyak 22% dan kategori cukup (C) sebanyak 26%, pada Siklus I mencapai 70% dilihat dari kategori baik (B) sebanyak 30% dan kategori cukup (C) sebanyak 40%, Siklus II mencapai 83% dilihat dari kategori baik (B) sebanyak 44% dan kategori cukup (C) sebanyak 39%, dan pada Siklus III telah mencapai 100% dengan kategori baik yang sudah melebihi KKM yaitu dari kategori baik (B) sebanyak 70% dan kategori cukup (C) sebanyak 30%. Dengan demikian dalam aktivitas siswa pelaksanaan pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dari tiap siklusnya telah meningkat.

4. Hasil Pembelajaran

Dengan penerapan latihan gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Hal ini terlihat dari hasil gerak dasar memukul bola kasti yang meningkat setiap siklusnya. Dilihat dari data awal pada 23 siswa yang telah mencapai KKM melakukan memukul bola kasti hanya enam siswa atau sekitar 26%, kemudian pada pembelajaran Siklus I telah mencapai 52% atau sekitar 13 siswa, pada Siklus

II telah mencapai 78% atau sekitar 18 siswa, dan pada Siklus III telah mencapai 96% atau sekitar 22 siswa. Dengan demikian dalam hasil test pembelajaran memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul dari tiap siklusnya telah meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis selama penelitian ini diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya pembelajaran pendidikan jasmani semua siswa harus mengikutinya dengan semangat belajar yang tinggi, disiplin yang baik dan tanggung jawab terhadap apa yang menjadi kewajibannya sebagai seseorang dalam menuntut ilmu, dalam hal pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti apabila semua ini dilakukan maka penguasaan keterampilan gerak apapun dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan mudah dicapai.
- b. Biasakan banyak melakukan latihan, manfaatnya waktu senggang dengan aktivitas jasmani sehingga bisa merangsang pertumbuhan dan perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga suatu saat prestasi akan mudah diraih.

2. Bagi Guru Penjas

- a. Guru disarankan untuk selalu menambah wawasan dengan belajar membaca dan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) apabila menemui masalah pembelajaran di kelasnya.
- b. Disarankan para guru pendidikan jasmani mencoba berbagai macam metoda teknik pendekatan yang sesuai dengan karakter materi ajar, agar wawasan metodologi pembelajaran pendidikan jasmani menjadi berkembang, salah satunya adalah pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dan pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan program pendidikan jasmani harus turut membantu kinerja guru pendidikan jasmani melalui pengadaan fasilitas pendukung pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Disarankan mengembangkan inovasi pembelajaran pendidikan jasmani dalam bentuk diskusi-diskusi untuk kepentingan prestasi lembaga dan melalui pengadaan fasilitas pendukung pembelajaran pendidikan jasmani sehingga para mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan jasmani akan lebih terampil dan berdaya guna ketika kelak menjadi guru di sekolah masing-masing.

5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian, untuk melakukan penelitian sesuai dengan metode yang telah dikuasai. Agar dalam penelitian nantinya tidak menemui jalan buntu sehingga penelitiannya dapat tersendat ataupun tidak dapat berlanjut.

